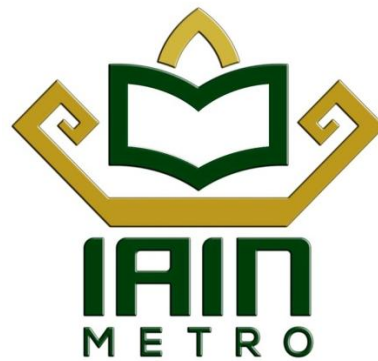


SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD
MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**BAYU ZIKRI SUSENO
NPM. 1501050099**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD
MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

BAYU ZIKRI SUSENO
NPM. 1501050099

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **BAYU ZIKRI SUSENO**
NPM : 1501050099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, November 2021
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama : **BAYU ZIKRI SUSENO**

NPM : 1501050099

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Pembimbing I



Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, November 2021
Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-5496/ln.28.1/0/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL, TAHUN PELAJARAN 2020/2021, yang disusun Oleh : Bayu Zikri Suseno, NPM : 1501050099, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/09 Desember 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubair M. Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh: Bayu Zikri Suseno

Belajar merupakan sebuah proses untuk menghasilkan perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Masing-masing dari siswa sekolah dasar memiliki kemampuan dalam menerima materi pelajaran yang tidak sama sehingga dalam kegiatan belajar tidak luput dengan kesulitan belajar itu sendiri. Penelitian yang diungkapkan memiliki tujuan yaitu mengetahui setiap kesulitan yang dialami siswa dalam belajar, sebab-sebab siswa mengalami kesulitan, dan bagaimana upaya yang ditempuh guru mengatasi kesulitan di SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian terpilih adalah deskriptif. Lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Metro dengan tahun pelajaran 2021/2022, pengumpulan data-data menggunakan interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh maka dianalisis menggunakan analisis data deskriptif induktif. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data melalui metode triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Metro bahwa Kesulitan belajar yang ditemui oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah kesulitan untuk mengoperasikan bilangan pecahan, kesulitan untuk mengurutkan pecahan, dan kesulitan dalam memahami konsep pecahan. Adapun kesulitan ini ditandai dengan hasil belajar peserta didik yang nilainya di bawah KKM, dan motivasi serta minat belajar yang rendah. Faktor penyebab dari kesulitan belajar ditemukan adalah kemampuan peserta didik dalam menghitung yang masih minim, kurangnya konsentrasi peserta didik, tidak adanya pendamping atau lingkungan belajar. Solusi dalam mengatasi kesulitan belajar adalah mendampingi peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah dengan mengadakan kunjungan, melakukan pembelajaran lebih menarik, memeberikan motivasi dan dorongan pada peserta didik.

Kata Kunci: pembelajaran, kesulitan belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Zikri Suseno
NPM : 1501050099
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk dari sumbernya dan telah disebutkan di dalam bagian daftar pustaka.



MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(apakah kamu orang-orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam sengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharap rahmat Tuhannya? Katakanlah “apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”¹

¹ Q.S Az-Zummar: 9

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Nikmat Iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana. Hasil Studi ini saya persembahkan sebagai bukti baktiku dan dedikasi saya kepada:

1. Ayahanda Surata dan Ibunda Nurjanah yang telah memberikan segala dukungannya, baik materil maupun spirituil, motivasi, do'a dan banyak kasih sayang dan cinta membesarkanku dengan sepenuh hati.
2. Adik-adikku Revina Arsyi Suseno dan Maezura Arsyila Suseno yang juga memberiku Motivasi dan dukungan.
3. Teman-teman PGMI yang juga memberi semangat dan dukungan.
4. Almameter tercinta IAIN Metro yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah, dan inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulisan Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Nurjanah M.Ag., Dekan FTIK Dr. Zuhairi, M.Pd., Ketua Jurusan PGMI Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd., pembimbing satu Skripsi yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Fatonah, M.A., Pembimbing dua yaitu ibu Nurul Afifah, M.Pd.I., yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan. Ucapan terima kasih juga Penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam segala hal, bapak kepala sekolah SD Muhammadiyah Metro yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, dan peserta didik yang memberikan kesediaannya sebagai informan, Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, Desember 2021
Penulis



Bayu Zikri Suseno
NPM. 1501050099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Pernyataan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesulitan dalam Kegiatan Belajar.....	9
1. Definisi Kesulitan dalam Kegiatan Belajar.....	9
2. Ciri-ciri Kesulitan Belajar	11
3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	12
4. Diagnosis Kesulitan Belajar.....	14
B. Pembelajaran Daring	15
1. Hakikat Pembelajaran	15
2. Pembelajaran Daring	16

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	17
	B. Sumber Data	18
	C. Teknik Pengumpulan Data	18
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	20
	E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	22
	1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro.....	22
	2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Metro	22
	3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	23
	4. Data Peserta Didik.....	24
	B. Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Metro	24
	C. Kesulitan Belajar Peserta didik di SD Muhammadiyah Metro .	27
	1. Kesulitan Belajar	27
	2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	29
	3. Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar	34
	D. Pembahasan	34
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	38
	B. Saran.....	38
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

1. Hasil Prasurvei Nilai Ulangan Harian Matematika.....	3
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	23
3. Data Peserta Didik.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	42
2. Surat Izin <i>Research</i>	43
3. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	44
4. Surat Tugas.....	45
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	46
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	47
7. Outline.....	48
8. Alat Pengumpul Data	50
9. Pertanyaan Wawancara	52
10. Hasil Observasi	59
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	64
12. Kartu Konsultasi Bimbingan	69
13. Dokumentasi	73
14. Daftar Riwayat Hidup	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran dalam proses pendidikan menjadi sebuah wahana dalam menghasilkan bibit-bibit unggul diseluruh Dunia, tidak terkecuali di wilayah lampung. Pembelajaran daring adalah satu dari berbagai bentuk proses belajar yang dilakukan saat musim pandemi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kemudahan yang ditawarkan dalam pembelajaran daring telah banyak membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, disisi lain pembelajaran daring tentunya tidak terlepas dari kendala yang ada.

Dasar dari pembelajaran daring adalah pemanfaatan IT untuk keperluan belajar. Biasanya pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi yang disediakan oleh server seperti google classroom, zoom, webinar, whatsapp, dan sebagainya. Dalam konteks penggunaan media, pembelajaran daring dapat berupa forum diskusi maupun dalam bentuk audio visual (zoom). Penggunaan aplikasi ini dianggap ampuh untuk membantu peserta didik dalam belajar sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran baik didalam kelas maupun melalui pembelajaran daring tertuju pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Kunci utama untuk keberhasilan dalam pencapaian pendidikan yang bermutu adalah melalui pembelajaran yang berkualitas. Belajar adalah kegiatan untuk

mencapai sebuah perubahan dalam berbagai aspek yakni kognitif, afektif maupun psikomotornya. Belajar akan menjadi lebih menarik dan mudah dilakukan apabila semua sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem tersebut adalah media belajar, model pembelajaran, dan kelengkapan alat sekolah yang masih layak dan baik. Kegiatan pembelajaran dalam rangka memberikan pengetahuan baru pada peserta didik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu cara untuk memberikan pendidikan dan pembimbingan baik secara akademis maupun non akademis demi perkembangan siswa secara maksimal.

Hasil belajar yang maksimal merupakan suatu penentu pencapaian tujuan pembelajaran, di mana semakin baik pencapaian kompetensi belajar melalui tes, mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah berhasil. Sebaliknya, semakin sedikit murid yang nilainya mencapai KKM maka kegiatan dari belajar belum dikatakan berhasil. Rendahnya pencapaian nilai sehingga tidak mencapai nilai KKM mengindikasikan adanya suatu masalah atau kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik. Rosada menjelaskan ciri-ciri dari adanya masalah belajar yang dialami oleh murid dapat ditunjukkan dengan nilai yang masih kurang, sikap peserta didik yang tidak mau memperhatikan guru, dan banyak kesalahan dalam mengerjakan soal.¹

¹ Ulfa Danni Rosada. *Diagnoss Kesulitan Belajar dan Layanan Bimbingan Belajar untuk Peserta didik Yang Lambat dalam Belajar*. Jurnal Guidena. Vol. 6 No. 1. 2016.

Hasil dari kegiatan prasurvei oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2020 diperoleh informasi mengenai pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah Metro. Informasi tersebut adalah:

1. Nilai yang diperoleh masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Berikut adalah data yang diperoleh dari ulangan harian Matematika pada materi Pecahan.

Tabel 1.
Hasil Prasurvei Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV

No	Niai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1	≥ 70	19	57%	Tuntas
2	< 70	14	43%	Belum Tuntas
Jumlah		33	100%	

2. Sebanyak 5-7 orang peserta didik yang terlambat mengerjakan tugas
3. Kemampuan untuk membedakan operasi hitung pecahan dengan bilangan bulat masih kurang
4. Kebanyakan peserta didik salah dalam menghitung operasi pecahan seperti penjumlahan pecahan dan pembagian pecahan

Berdasarkan paparan hasil prasurvei di atas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi Pecahan dari satu kelas yang terdiri dari 33 peserta didik terdapat 14 peserta didik yang nilainya di bawah KKM atau belum tuntas dalam belajar, kemudian ada 5-7 peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan alasan tidak bisa mengerjakan soal dengan benar, dan ketiga peserta didik kesulitan untuk menghitung nilai pecahan. Adanya Permasalahan tersebut nampak sebagai ciri atau gejala kesulitan belajar. Dalam penelitian ini gejala kesulitan yang ditemukan saat melakukan prasurvei di SD Muhammadiyah Metro adalah menurunnya nilai

prestasi akademik peserta didik sehingga tidak mencapai KKM yang ditetapkan.

Kesulitan-kesulitan itu biasanya timbul karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Penyebab kesulitan yang ada didalam diri peserta didik biasanya karena malas, kurang motivasi, kesehatan terganggu, dan sebagainya. Sedangkan penyebab dari luar biasanya berada pada lingkungan tempat siswa berada, peralatan, fasilitas dan alat pembelajaran siswa. Jenis kesulitan saat belajar siswa pun berbeda satu sama lain. Faktor lingkungan seperti kondisi kelas ataupun lingkungan di luar kelas yang bising dapat menyebabkan konsentrasi peserta didik kurang maksimal sehingga hal ini menyebabkan kesulitan belajar peserta didik. Kemudian, kelengkapan alat atau fasilitas belajar peserta didik yang kurang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan untuk mencari informasi atau contoh-contoh soal sehingga peserta didik tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru.

Terkait uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki ketertarikan membahas lebih lanjut dan mendalam mengenai “Analisis Kesulitan Belajar dalam pembelajaran Daring pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik di SD Muhammadiyah Kota Metro Tahun Pelajaran 2020/2021”.”

B. Pertanyaan Penelitian

Adanya permasalahan pada latar belakang yang diuraikan peneliti, rumusan permasalahan yang dapat diungkapkan yaitu:

1. Bagaimana kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menghitung operasi bilangan pecahan di SD Muhammadiyah Metr Pusat?
2. Apa penyebab adanya rasa sulit untuk menghitung operasi pecahan atau belajar matematika pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Metro?
3. Bagaimana cara menanggulangi adanya masalah dalam belajar yakni kesulitan belajar oleh guru di SD Muhammadiyah Metro

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan rumusan masalah yang dibicarakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mengetahui kesulitan pada proses belajar yang dialami siswa di SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Mengetahui sebab-sebab kesulitan pada belajar yang dialami peserta didik di SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Untuk mengetahui cara menanggulangi kesulitan dalam kegiatan belajar siswa SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk orangtua, hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat sebagai referensi bagaimana cara mengetahui kesulitan belajar peserta didik dan cara mengatasinya di rumah.

- b. Untuk siswa, hasil dari penelitian sebagai referensi agar dapat mengatasi kesulitan yang ada dalam belajar sehingga hasil belajar dapat maksimal.
- c. Bagi guru, penelitian ini berguna sebagai diagnosis kesulitan belajar pada peserta didik dan upaya untuk menanggulangnya.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan yang berhasil dikutip dalam penelitian ini mencakup beberapa hasil penelitian terdahulu tentang kesulitan dalam belajar yang dialami peserta didik:

Muhammad Annur dan Firmansyah (2018) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mahasiswa masih banyak menemui hambatan dalam kegiatan perkuliahan. Kesulitan demi kesulitan muncul seperti kesulitan teknis, kesulitan adaptasi, dan kesulitan akan kesiapannya dalam belajar. Dalam mengatasi kesulitan yang ditemui maka pengajar atau dosen harus mampu menyusun strategi dan perlu adanya suatu pengembangan pembelajaran agar mahasiswa mampu beradaptasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Eti Mukhlesi Yeni (2015) penelitiannya yang berjudul “Kesulitan Belajar Di sekolah Dasar”. Metode yang ia gunakan dalam penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Eti menggali informasi dan mengumpulkan data melalui metode wawancara secara mendalam dengan peserta didik dan guru.

Fuadatul Huroniyah penelitiannya yang berjudul Mengenali Anak Berkesulitan Belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa anak yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari menurunnya prestasi belajar,

nilainya rendah, dan kesulitan untuk memahami konsep matematika secara cepat.

Ira Novitasari dan Yuliana Sihombing (2017) penelitiannya yang berjudul “Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik dan Faktor penyebab dalam memahami materi”. Metode yang digunakan oleh Ira dan Yuliana dalam penelitiannya merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan bentuk penelitiansurvei. Dalam mengungkapkan kesulitan dalam belajar pada siswa ia melakukannya dengan cara survei secara menyeluruh. Hasil penelitiannya adalah bahwa kesulitan dalam hal belajar yang dialami siswa disebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Daripada itu, penyebab lain yang menimbulkan adanya rasa sulit dalam belajar siswa adalah kurangnya variasi dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Ismail penelitiannya yang berjudul “Analisis kesulitan dalam kegiatan belajar peserta didik pada Proses pembelajaran Inovatif dan Aktif di Sekolah”. Informasi atau data yang ia kumpulkan diperoleh melalui tes prasyarat, tes diagnostik, wawancara, dan pengamatan. Hasil penelitiannya mengatakan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar perlu untuk diatasi dan dicarikan solusi permasalahannya. Guna menanggulangi kesulitan dalam kegiatan belajar siswa perlu adanya identifikasi siswa yang mengalami sulit dalam belajar, mengalokasikan kesulitan, menentukan faktor penyebab, menentukan cara menyelesaikan, dan mengadakan tindakan lebih lanjut untuk mengatasinya.

Anis Sulistyawati penelitiannya yang berjudul Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Dunia Tumbuhan Kelas X MIA di

SMA Negeri 8 Pontianak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa presentase kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam satu kelas mencapai 38,99% dengan jenis kesulitan yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan memahami istilah, dan kesulitan dalam penamaan ilmiah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa adalah pada aspek internal seperti motivasi dan minat belajar, dan eksternal seperti guru dan sarana dan prasarana.

Kajian terdahulu yang relevan diatas memiliki kesesuaian dengan penelitian ini, namun ada pula perbedaannya. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah terfokus pada analisis kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran secara daring. Sistem belajar secara daring atau online adalah sebuah metode belajar dengan dilakukan secara online menggunakan sistem internet. Pada umumnya pembelajaran daring memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam pendidikan. Pembelajaran ini sangat populer di zaman modern di mana pada tahun ini perkembangan alat teknologi dan iptek semakin maju. Kehadiran model pembelajaran ini tentunya mengalami berbagai kendala dalam penerapannya, khususnya bagi peserta didik. Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring ini perlu segera diidentifikasi untuk dicarikan solusi dalam permasalahan yang ditemui.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kesulitan dalam Kegiatan Belajar

1. Definisi Mengenai Kesulitan dalam Kegiatan Belajar

Kata sulit sering kita ucapkan dan kita dengar di kalangan remaja khususnya peserta didik. Kata-kata sulit ini mereka gambarkan ketika mendapati soal ulangan atau ujian yang tidak bisa dipecahkan melalui proses berpikir dan menalar sehingga peserta didik kesulitan untuk menjawabnya. Pengertian dari kesulitan itu sendiri yakni Kesulitan belajar mengandung pengertian bahwa terdapat suatu masalah pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah baik dengan bantuan guru maupun orang tua.”³

Uraian teori yang ada di atas mengandung maksud kesulitan dalam hal belajar adalah kesenjangan antara nilai dan atau penghargaan yang didapatkan terhadap usaha yang dilakukan telah diperbuat siswa dalam kesehariannya. “Kesulitan peserta didik dalam belajar merupakan kondisi peserta didik dimana ia sulit untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat dikatakan adanya hambatan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Adanya kendala atau hambatan dalam belajar maka peserta didik tidak dapat melakukan kegiatan belajar dengan maksimal”⁴. Sehubungan dengan pendapat tersebut kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar

³ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2010), 54

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 9

merupakan adanya suatu gangguan yang menyebabkan adanya hambatan, dan ancaman yang menyebabkan ketidaknyamanan sehingga dapat mengakibatkan hasil yang kurang maksimal. Peserta didik yang mengalami sulit dalam hal belajar dapat didefinisikan keadaan dimana dalam pembelajaran adanya gangguan yakni adanya kendala-kendala tertentu untuk tujuan belajar yang optimal. Kendala itu dapat dirasakan atau oleh peserta didik yang bersangkutan. Jenis kendala dapat bersifat ekstern maupun intern”.⁵

Dari keterangan yang diuraikan di atas digambarkan bahwa kesulitan dalam aktivitas pembelajaran merupakan kondisi dalam kegiatan pembelajaran di mana terdapat kendala atau gangguan dan hambatan yang ada dalam diri siswa sebagai subjek belajar sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Hambatan-hambatan tersebut muncul baik dari luar maupun dari dalam misalnya hambatan fisik, mental, dan yang bersifat kerohanian.

Kesulitan belajar peserta didik merupakan sebuah permasalahan demi permasalahan hampir terjadi pada setiap peserta didik walaupun berbeda pada mata pelajaran atau pada materi tertentu. Budiyanto menegaskan bahwa adanya kesulitan-kesulitan lebih didominasi oleh kesalahan atau gangguan yang berasal dari dalam diri peserta didik baik

⁵ Depdikbud, *Pembelajaran dan Tujuan Pendidikan*, (Jakarta, 2016)

itu yang termasuk pemahamannya dalam materi ataupun kemampuan peserta didik yang memang masih lemah.⁶

2. Ciri-ciri Kesulitan Belajar

Setiap siswa memiliki kesulitan belajar tersendiri, karena pada dasarnya kemampuan siswa dalam mempelajari materi belajar juga berbeda-beda. Sulit atau tidaknya siswa dalam belajar dapat diketahui dengan memperhatikan karakteristiknya. Siswa yang memiliki kesulitan belajar biasanya akan menunjukkan ciri-ciri yang dapat diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Ciri-ciri dari peserta didik atau siswa yang memiliki kesulitan belajar ialah:

- a Hasil belajar yang dicapai rendah atau dibawah dari standar minimal yang diupayakan.
- b Apa yang dicapai tidak sebanding dengan usaha yang dilakukannya. Artinya peserta didik belajar namun hasilnya itu tetap masih rendah.
- c Sering menunda tugas bahkan sering terlambat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- d Sikap dalam belajarnya kurang baik.
- e Muncul kenakalan dalam belajarnya seperti tidak masuk pada jam belajar.
- f Memiliki atau menunjukkan sikap emosional.⁷

Dari pendapat diatas dapat digambarkan dengan jelas apabila peserta didik memiliki kesulitan belajar maka hal pertama yang dapat dilihat

⁶ Unggul Budiyanto, *Upaya Guru dalam Mengalami Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bangun Jiwo*, 2019. Universitas PGRI Yogyakarta.

⁷ Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 10

adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai. Kemudian peserta didik juga mengalami kelainan dalam belajar seperti terlambat mengumpulkan tugas dan bersikap tidak wajar dalam pembelajaran.

Siswa yang kesulitan belajar memiliki karakteristik seperti hasil belajarnya dibawah nilai rata-rata atau KKM yang ditetapkan. Upaya-upaya yang digalakkan dalam belajar oleh siswa kurang menghasilkan pencapaian atau tujuan yang diharapkan atau diperoleh, ia malas untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kurangnya perhatian siswa pada proses belajar saat daring, timbulnya kenakalan siswa seperti membolos, dan mengacuhkan pelajaran. Mudah marah dan tersinggung apabila ditunjuk guru untuk maju kedepan kelas”.⁸ Senada dengan penjelasan tersebut maka kesulitan belajar peserta didik dapat dilihat apabila usaha yang ia lakukan tidak mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga ia dapat dikatakan gagal dalam belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka kesulitan belajar peserta didik memiliki ciri-ciri yaitu hasil belajar yang rendah, tidak sebandingnya antara belajar dan hasil yang diharapkan, selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas, acuh terhadap pembelajaran yang dilakukan guru, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan sering terlambat masuk kelas.

3. Faktor Penyebab Adanya Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar peserta didik adalah gangguan atau hambatan yang dialami peserta didik ketika belajar. Adapun kesulitan dalam belajar juga

⁸ Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar.*, 10

berbeda-beda antara peserta didik satu sama lain. Penyebab ini muncul karena adanya beberapa faktor penyebab kesulitan dalam kegiatan belajar siswa.

Kesulitan belajar pada peserta didik muncul karena adanya faktor penyebabnya. Adapun dalam hal ini ada dua faktor utama yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Kedua hal itu adalah faktor dari dalam atau intern dan faktor dari luar atau ekstern.

a. Faktor yang berasal dari dalam atau intern

Faktor penyebab adanya kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik dapat terlihat dari dalam diri peserta didik baik secara psikis maupun secara fisik:

- 1) Kemampuan peserta didik dalam memahami materia.
- 2) Emosi dan sikap peserta didik pada pembelajaran.
- 3) Kesehatan dan keberfungsian alat indera yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Faktor yang berasal dari luar atau ekstern

Faktor luar yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik adalah:

- 1) Adanya kondisi lingkungan keluarga yang kurang memadai seperti ketidak harmonisan keluarga.
- 2) Adanya lingkungan masyarakat yang kurang mendukung seperti lingkungan tempat tinggal yang bising.

- 3) Kondisi lingkungan di sekolah seperti pembelajaran dari guru dan peralatan belajar.⁹

4. Diagnosis Kesulitan Belajar Secara Daring

“Belajar secara daring merupakan aktivitas belajar yang dilakukan dengan menggunakan media belajar elektronik yang terhubung dengan internet. Kegiatan belajar secara daring dilakukan secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. Pembelajaran dengan memfokuskan pembelajaran aktif, yakni peserta didik harus aktif dalam kegiatan belajar seperti kegiatan diskusi lewat grup maupun berkelompok. Dalam kegiatan belajar secara daring tentunya ada kelemahan yang dapat membuat siswa dapat menderita rasa sulit dalam belajar, sehingga diperlukan suatu diagnosis kesulitan saat belajar pada siswa saat kegiatan pembelajaran secara daring”.¹⁰

Kesulitan belajar siswa dapat didagnosis melalui beberapa langkah yakni pertama melakukan iidentifikasi terhadap kesulitan belajar apa yang ditemui pada peserta didik. Kemudian membuat skala prioritas manakanh kesulitan dari peserta didik yang harus diatasi terlebih dahulu. Selanjutnya adalah menentukan potensi keberhasilan dalam mengatasi kesulitan peserta didik, melakukan diagnosis gejala kesulitan peserta didik, mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar, dan melakukan penyusunan dalam penyelesaian masalah. :

⁹ Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar.*, 13.

¹⁰ *Ibid*, 14

B. Pembelajaran Daring

1. Hakikat Pembelajaran

“Pembelajaran pada intinya adalah upaya membantu peserta didik dalam kegiatan belajar melalui serangkaian proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.”¹¹ Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pada hakikatnya suatu pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang juga bisa disebut sebagai strategi yang dirancang oleh guru dengan tujuan ketika adanya proses pembelajaran maka terjadi proses belajar. Jadi sebenarnya pembelajaran dan belajar adalah berbeda. Pembelajaran adalah pengantar awal yang akan menciptakan proses belajar. Pembelajaran kemudian dirancang dengan sebaik mungkin dan disusun secara sistematis dan lengkap. Seperti adanya hal yang ingin dicapai, uraian materi, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian hasil pembelajaran. Pembelajaran dirancang agar mempermudah guru ketika proses mengajar dan mendidik peserta didik. “Belajar pada intinya merupakan proses untuk menghasilkan adanya perubahan pada diri siswa dalam aspek pengetahuannya, sikap, dan keahlian”.

Diharapkan dengan proses pembelajaran yang baik dan berjalan dengan lancar akan menciptakan belajar, yaitu adanya suatu hasil yang dicapai pada peserta didik dari peserta didik pada awalnya tidak tau kemudian menjadi tau, dengan begitu siswa akan mendapatkan wawasan meliputi kecapakan, skill dan tindakan. Pembelajaran tidak hanya

¹¹ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 11

disampaikan oleh guru saja, tetapi pembelajaran bisa melalui media cetak, media elektronik, gambar, televisi, computer, bahkan internet.

2. Pembelajaran Daring

Adanya teknologi informasi yang tersedia dan perkembangan di bidang IT membawa dampak besar terhadap pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang menggunakan internet dengan sistem online disebut dengan pembelajaran Daring. Pembelajaran daring adalah suatu sistem belajar dan mengajar yang dilakukan secara tidak langsung, akan tetapi menggunakan suatu media yang dapat membantu seseorang dengan orang lain untuk berkomunikasi. Biasanya media itu didukung oleh berbagai aplikasi yang disediakan oleh server dan terhubung dengan layanan jaringan internet". Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran secara daring dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung atau bertemu langsung antara siswa dengan guru, melainkan melalui sebuah media seperti media elektronik berbasis komunikasi seperti smarhpone dan sebagainya yang terhubung dengan situs internet.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian diadakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat berhasil. Melalui penelitian, peneliti dapat menggunakan hasilnya sesuai dengan tujuannya. Menurut Emzir menyatakan bahwa “kegiatan meneliti intinya merupakan aktivitas yang dilakukan secara ilmiah untuk memecahkan permasalahan yang ada di lapangan”.

1. Jenis Penelitian

Peneliti agar dapat melakukan pemilihan jenis penelitian yang sesuai agar tujuan peneliti dalam melakukan penelitian dapat tercapai secara optimal. Ada beberapa jenis penelitian seperti *grounded Research*, *experiment*, penelitian studi kasus, penelitian pengembangan, dan penelitian terapan”. Dari jenis penelitian yang ada maka peneliti memilih jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji lebih detail terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

2. Sifat Penelitian

Peneliti memilih penelitian deskriptif sehingga sifat dalam penelitian deskriptif adalah membahas lebih mendalam tentang fenome yang ada di lapangann. Penelitian yang bersifat menjelaskan atau fenomena yang terjadi dilapangan secara jelas berdasarakan fakta yang

didapatkan dari suatu latar penelitian dan akan dikaji dengan teori-teori sebelumnya

B. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian memiliki tujuan untuk membuktikan atau mengungkap tentang kejadian suatu peristiwa, sehingga dalam penelitian diperlukan data-data yang digunakan untuk membuktikan kejadian tersebut.

1. Sumber data Primer

“Asal data yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan kegiatan penelitian”.¹² Penelitian ini memperoleh data utama dari guru dan peserta didik SD Muhammadiyah 1 Metro.

2. Sumber data sekunder

Data pendukung diperoleh dari sumber lain dari sumber utama atau sumber sekunder. Lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa sumber lain yang dapat dijadikan sumber data dapat melalui dokumen-dokumen ataupun foto yang mendukung hasil penelitian utama.¹³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah hasil belajar peserta didik seperti nilai ulangan harian, tugas-tugas, dan kehadiran peserta didik dalam pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dilapangan memerlukan cara atau teknik pengumpulan data sehingga data yang dikumpulkan lebih banyak dan akurat.

“cara atau teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian dibagi menjadi

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 157

¹³ *Ibid*, 157

beberapa cara misalnya dokumentasi, wawancara, observasi, serta cara lainnya”.¹⁴ Dari cara tersebut maka peneliti memilih metode sebagai berikut:

1. Wawancara

“Kegiatan wawancara adalah suatu kegiatan mengumpulkan data melalui percakapan langsung dengan narasumber. Adapun dalam wawancara informasi yang diperoleh melalui narasumber berbentuk kata-kata atau kalimat verbal.”¹⁵

Ada berbagai jenis wawancara diantaranya adalah wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur mempunyai tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Esterberg yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁷

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), 10.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 186

¹⁶ *Ibid.*, 207

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), 6

2. Observasi

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa data penilaian belajar peserta didik pada materi pecahan. Adapun observasi ini dilakukan dengan mengamati penilaian tengah semester peserta didik sehingga disitu dapat terlihat atau diamati mana peserta didik yang memiliki nilai dibawah standar. Peserta didik yang mendapatkan nilai rendah di ulangan tengah semester akan dianalisis lebih lanjut apakah mengalami masalah atau kesulitan untuk menjawab soal dan kesulitan lain dalam belajar matematika.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga mengumpulkan data berupa arsip-arsip sekolah mellaui metode dokumentasi. Selain itu, Dokumentasi dilakukan juga untuk mengumpulkan bukti-bukti otentik bahwa eneliti telah melakukan penelitian dengan sebenarnya di lapangan . Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan gejala kesulitan belajar peserta didik seperti hasil belajar, dokumentasi tentang SD Muhammadiyah Metro, dan kondisi sarana dan prasarana sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data yang akan digunakan yaitu triangulasi teknik. Menurut Sugiyono bahwa triangulasi dengan cara triangulasi teknik adalah memeriksa keabsahan data dengan tiga teknik atau cara yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni analisis induktif dengan memeriksa data lapangan di disajikan dalam bentuk laporan. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis data adalah:

1. Reduksi data.

Data yang sudah dikumpulkan lapangan direduksi atau dipilah pilah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fookus penelitian. Hal ini berarti reduksi data adalah kegiatan memilah data agar dapat difokuskan pada rumusan dan tujuan penelitian”¹⁸

2. Penyajian data penelitian

Data yang sudah direduksi kemudian dikumpulkan sesuai fokus penelitian dan kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Data yang telah diperoleh disusun secara kronologis berdasarkan rumusan dan fokus penelitian. Penyajian data dapat berupa tabel maupun secara deskriptif.

3. Kesimpulan.

Kesimpulan adalah hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yakni hasil penyimpulan dari analisis data di lapangan”¹⁹ Kegiatan menyimpulkan ini merupakan bagian akhir dari sebuah tahapan penelitian di mana kegiatan penarikan kesimpulan didasarkan pada temuan penelitian di lapangan dan teori yang mendukung dalam penelitian..

¹⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 13

¹⁹ *Ibid*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro

SD Muhammadiyah Metro adalah salah satu pendidikan dasar di Kota Metro yang sudah lama berdiri. Menurut sejarahnya SD Muhammadiyah Metro sudah berdiri sejak tahun 1968. SD Muhammadiyah ini awalnya berdiri atas prakarsa dari lembaga pendidikan yang dahulu dikenal dengan PGAA yang berlangsung selama 6 tahun. SD Muhammadiyah (PGAA) Pada saat itu dikepalai oleh Amir Hamzah yang kemudian digantikan oleh bapak Marsidi.

SD Muhammadiyah dalam menyelenggarakan pendidikan atau belajar mengajar untuk pertama kalinya berdampingan atau bersebelahan dengan TK Aisyiyah Metro. Seiring dengan perkebangannya SD Muhammadiyah kemudian meminjam gedung yaitu gedung kelurahan untuk belajar. Pada tahun 1972-1978 SD Muhammadiyah Metro berpindah ke kompleks kelurahan ganjar Asri sampai sekarang.

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Metro

a. Visi

SD Muhammadiyah Metro dalam mewujudkan pendidikan nasional memiliki visi yaitu “Terwujudnya SD Muhammadiyah Metro Pusat Unggul dalam Prestasi yang Berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Penanaman, pemahaman dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan
- 4) Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah
- 5) Penyediaan sarana dan prasana pembelajaran
- 6) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SD muhammadiyah Metro memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten di bidangnya dan telah ditempatkan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah Metro sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah Metro

No	Status Guru & Karyawan	Pendidikan					JM L	J. Kel		JM L
		SL TA	D1/D2	D3	S1	S2		L	P	
1	Guru PNS DPK			-	4	-	4	2	2	4
2	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Tetap Yayasan	-	-	1	33	6	40	14	27	41
4	Guru Tidak Tetap	-	-	-	11	3	13	7	8	15

No	Status Guru & Karyawan	Pendidikan					JM L	J. Kel		JM L
		SL TA	D1/D2	D3	S1	S2		L	P	
5	Karyawan / TU	4	1	1	1	-	7	6	1	7
6	Clening/Penjaga	4	-	-	-	-	4	4	-	4
7	Security	-	-	2	-	-	2	2	-	2
Jumlah :		8	1	4	51	9	73	35	38	73

Sumber: Dokumentasi SD Muhammadiyah Metro TP. 2020/2021

4. Data Peserta Didik

Tabel 3
Keadaan Peserta didik SD Muhammadiyah Metro

NO	KELAS	2019/2020			2020/2021			2021/2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	I	119	111	230	115	104	219	131	110	241
2	II	113	101	214	122	110	232	116	102	218
3	III	126	111	237	118	105	223	127	116	243
4	IV	113	119	232	126	110	236	118	104	222
5	V	100	129	229	112	117	229	128	109	237
6	VI	97	123	220	101	123	224	112	118	230
Jumlah :		668	694	1362	694	669	1363	732	659	1391

Sumber: Dokumentasi SD Muhammadiyah Metro TP. 2021/2022

B. Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Metro

SD Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kota Metro. SD Muhammadiyah berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah. Sebagaimana sekolah pada umumnya penyelenggaraan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Adapun pada saat penelitian berlangsung melalui wawancara dengan guru matematika di SD Muhammadiyah Metro kelas IV Menyebutkan bahwa Kurikulum yang digunakan pada saat ini merupakan kurikulum 13 edisi revisi 2020. Pembelajaran matematika di dalam kurikulum 13 (K13) lebih mengutamakan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran (Sebagaimana hal ini terdapat dalam Lampiran). Pada pembelajaran matematika di kelas IV

menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang pada saat ini berada pada edisi revisi tahun 2020. Adapun dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan terdiri dari empat kompetensi inti yang diutamakan dalam pembelajaran. kompetensi itu mencakup berbagai aspek atau ranah perkembangan peserta didik sehingga pola pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek kognitif (Pengetahuan) saja melainkan juga pada aspek afektif (sikap), religi (keagamaan), dan Psikomotorik (Keahlian) peserta didik. Sebagaimana hal ini terlihat dari silabus yang digunakan oleh guru matematik yang mengacu pada kurikulum 2013 (silabus pembelajaran dapat dilihat dalam Lampiran).

Pembelajaran matematika di kelas IV pada penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar yakni 3.1. menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret serta berbagai bentk pecahan (biasa dan campuran) dan hubungan diantaranya; 4.1. mengidentifikasi pecahan senilai dengan gambar dan model konkret serta berbagai bentk pecahan (biasa dan campuran) dan hubungan diantaranya. Pada kompetensi dasar tersebut guru matematika di SD Muhammadiyah Metro menggunakan pembelajaran berbasis daring sehingga pelaksanaannya dilakukan secara online. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui google clasroom. Guru memberikan materi yang dapat diunduh kepada peserta didik, lalu guru juga menggunakan video untuk menjelaskan tentang pecahan desimal, pecahan biasa, dan pecahan campuran yang memiliki nilai yang sama (Hasil Wawancara dapat dilihat dalam Lampiran). Dari keterangan guru tersbut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan

yakni melalui kegiatan daring. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah google clasroom. Adapun dalam teknisnya menurut guru, ia mengunggah materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Kemudian menjelaskan materi itu menggunakan video. Jadi peserta didik dapat menyimak video itu dengan baik.

Pembelajaran matematika tentunya menuntut aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, antusias dan motivasi peserta didik juga menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran. menurut guru Matematika menyebutkan bahwa pada awalnya, pembelajaran berlangsung motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam belajar matematika sangat tinggi. Namun seiring berjalannya waktu akibat pandemi, motivasi dan minat peserta didik menjadi semakin menurun (Sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran).²⁰ Dari keterangan guru tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan daya belajar peserta didik melalui kegiatan daring. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang dapat berinteraksi satu sama lain baik dengan guru maupun dengan peserta didik. Adanya penurunan ini mengakibatkan daya tangkap materi peserta didik menjadi menurun dan berakibat pada munculnya kesulitan belajar peserta didik.

²⁰ Wawancara dengan guru matematika, tanggal 15 Agustus 2021

C. Kesulitan Belajar Peserta Didik di SD Muhammadiyah Metro

1. Kesulitan Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dilalui peserta didik agar mendapatkan suatu perubahan baik perubahan pada pengetahuan maupun pada keahlian dan sikap yang dimilikinya. Belajar sebagai suatu proses tentunya membutuhkan kondisi dimana peserta didik nyaman, aman, dan daya konsentrasi yang baik. Tanpa adanya kenyamanan, kondisi yang sehat, dan konsentrasi pada mata pelajaran maka akan menimbulkan kesulitan belajar peserta didik.

Pembelajaran matematika sudah tidak asing bagi setiap peserta didik di sekolah mana pun. Pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika lebih bersifat perhitungan sehingga tidak heran banyak peserta didik kurang menyukai pelajaran matematika. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam berhitung juga menjadi modal utama dalam pelajaran ini, sehingga setiap peserta didik yang belum mampu menghitung dengan tepat akan lebih mudah mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dapat dilihat dari ciri kesulitan belajar berdasarkan teori yakni hasil belajar yang rendah (dibawah KKM), sulit berkonsentrasi, kurang aktif dalam pembelajaran, kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan kurang konsentrasi dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah Metro terkait dengan kesulitan belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran matematika

diperoleh data bahwa pada aspek nilai, ada peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM. Pada kelas IV SULAIMAN AS terdapat 6 peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Dari 8 soal yang diberikan guru keenam peserta didik tersebut hanya mampu menjawab benar tidak lebih dari 4 soal. Peserta didik pertama yakni Rama, dari 8 soal hanya mampu menjawab benar satu soal. Menurut rama, soal yang diberikan pak guru sangat sulit. Ia tidak bisa menghitung pecahan apalagi membedakan mana pecahan yang lebih besar dan lebih kecil. Selain itu, rama juga kurang mampu untuk mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke pecahan yang lebih besar. Hal senada juga diungkapkan oleh Aqila. Aqila hanya mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 2 nomor. Menurut Aqila, ia tidak paham sama materi pecahan, bingung, dan sulit untuk membandingkan pecahan yang senilai dan tidak senilai. Ketika belajar di rumah, aqila mengaku jika belajar di rumah dibantu dengan ibunya. Namun ketika ibunya tidak ada ia pasrah karena tidak bisa untuk menjawab soal.

Kesulitan belajar lainnya tampak saat pembelajaran matematika berlangsung. Peserta didik sulit dalam memahami contoh yang diberikan melalui goole form. Mereka lebih suka melihat video yang saya berikan untuk belajar. Ada beberapa peserta didik yang dapat memahami materi dengan baik dan ada yang kesulitan karena tidak berhadapan langsung dengan guru (Hasil Wawancara dapat dilihat dalam Lampiran).

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa kesulitan belajar pada peserta didik yang ditemui dilapangan ditandai

dengan rendahnya nilai Peserta didik, Kurangnya pemahaman peserta didik pada materi, kesulitan untuk mengerjakan soal, dan kesulitan dalam menghitung angka yang berbentuk pecahan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diidentifikasi faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik. Adapun rinciannya disajikan pada pembahasan berikut.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Penyebab kesulitan belajar pada setiap peserta didik berbeda-beda, meskipun dalam beberapa kasus juga ada yang sama. Dalam penelitian ini dikumpulkan data terkait faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah Metro berdasarkan hasil wawancara.

Faktor yang menyebabkan ia memperoleh nilai yang rendah dan tidak mencapai KKM adalah pertama karena soal yang diberikan guru lumayan sulit, peserta didik kurang paham dengan materi, dan sulit untuk konsentrasi (Wawancara dengan Peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran). Dari keterangan tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan lebih disebabkan oleh faktor dari dalam diri peserta didik yakni kemampuan. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam pelajaran matematika masih kurang sehingga ia mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah terkait dengan pecahan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2 yakni peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM menyebutkan bahwa pada saat ulangan saya mengerjakan soal sendiri dan menjawab sebisanya, orang tua saya tidak di rumah sehingga tidak ada yang membantu untuk

mengajari saya matematika. Biasanya saya dibimbing dengan ibu atau ayah saya, tetapi pada saat itu keduanya tidak ada sehingga saya kesulitan mengerjakan soalnya. Berdasarkan keterangan tersebut bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah kurang adanya dukungan dan bimbingan dari lingkungan keluarganya sehingga peserta didik kesulitan jika ada pelajaran yang belum dipahami. Orang terdekat peserta didik memang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman materi peserta didik. Guru maupun pembimbing lain seperti orang tua maupun orang terdekat yang memahami materi pelajaran akan memungkinkan peserta didik untuk meminta arahan. Ketika peserta didik jauh dari pembimbing maupun guru maka ia akan kebingungan. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah tentunya membutuhkan pengawasan dan bimbingan orang tua. Kehadiran orang tua di sisi anak sebagai pendamping belajar akan memberikan dampak terhadap kelancaran belajar peserta didik sehingga faktor lingkungan juga menjadi penyebab kesulitan belajar tersendiri bagi peserta didik.

Selain itu, wawancara dengan peserta didik juga memberikan keterangan bahwa peserta didik kesulitan dalam menghitung angka yang berbentuk pecahan. Menurut peserta didik bahwa “saya sudah menghitung dan mengerjakan soal sebisanya, tapi soal itu susah sekali. Saya pusing ada angka pecahan seperti itu”. Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa pada pengerjaan soal, peserta didik tidak mampu untuk menyelesaikan soal secara tepat. Kebanyakan peserta didik mengerjakan soal pecahan seperti

mengerjakan soal pada bilangan bulat yakni dengan menjumlahkannya secara langsung tanpa memperhatikan faktor pembilang dan penyebut pada pecahan. Hal ini menandakan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik adalah ketidakmampuan dalam belajar matematika (Diskalkulia).

Lebih lanjut, untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada peserta didik juga dilakukan pengumpulan data dengan guru matematika kelas IV. Pengumpulan data terkait dengan faktor kesulitan belajar tersebut dilakukan melalui wawancara dengan guru dengan menanyakan soal yang diberikan kepada peserta didik dan pembelajaran matematika pada materi pecahan. Menurut hasil wawancara dengan guru matematika menyebutkan bahwa “hasil belajar matematika secara umum rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Pada masa pandemi justru menunjukkan adanya penungkatan hasil belajar. Pada pembelajaran daring ini hasil belajar peserta didik berbanding terbalik dengan tingkat keluhan orang tua atau wali murid akan sulitnya belajar. Jadi dapat dikatakan ada faktor yang menyebabkan sulit atau tidaknya pelajaran matematika pada pembelajaran daring. Faktor tersebut adalah orang tua atau pendamping peserta didik. Sebagian besar para orang tua mengaku bahwa soal yang diberikan pada peserta didik justru bukan peserta didik yang mengerjakan, namun orang tuanya (Keterangan Selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran).” Dari keterangan tersebut dapat diambil gambaran bahwa faktor yang menjadi sulit atau tidaknya peserta didik dalam belajar

matematika adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif dan pendamping.

Orang tua atau lingkungan keluarga sebagai tempat belajar peserta didik menjadi salah satu faktor pendukung dalam belajar. Adanya pendamping atau orang tua atau kakak yang membantu belajar peserta didik akan lebih menjadikan peserta didik untuk termotivasi dalam belajar. Apabila orang tua tidak mendampingi maka peserta didik akan kesulitan dalam belajar. Kondisi pembelajaran daring yang terjadi saat ini, mengakibatkan peserta didik harus belajar di rumah untuk mengantisipasi penyebaran penyakit. Namun, kondisi ini sangat ironis terhadap pembelajaran di rumah, dimana pembelajaran matematika yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik justru malah dijadikan kesempatan oleh peserta didik untuk tidak belajar dan mengandalkan orang tuanya. Menurut pengakuan guru bahwa ketika diberikan soal peserta didik langsung menyerah dan menganggap soal itu sulit sehingga mereka meminta pada kakak atau orang tuanya mengerjakan soal. Kondisi ini tentunya sangat tidak lazim dan dianggap sebagai faktor kesulitan peserta didik.

Faktor lain yang ditemukan di lapangan terkait dengan kesulitan belajar peserta didik adalah pembelajaran. kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru telah disusun dengan baik melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Metode pembelajaran matematika dilakukan dengan kegiatan belajar secara daring menggunakan google form, e-

learning, zoom meeting, dan home visit. Semua itu dilakukan untuk membangkitkan gairah dan motivasi peserta didik dalam belajar. Dari keterangan tersebut dapat diambil pengertian bahwa guru telah melakukan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menghindari peserta didik dari kebosanan dan menghindari kesulitan belajar di rumah. Adanya zoom meeting dan kunjungan guru dapat membantu peserta didik dalam belajar. Namun, dalam hal ini peserta didik masih mengalami kesulitan saat diberikan soal tes.

Kesulitan belajar peserta didik, juga disebabkan karena peserta didik sulit untuk mendapatkan arahan dan akses mencari sumber belajar. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh guru matematika bahwa pengaruh media pembelajaran dan sumber belajar juga sangat menentukan sulit atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang kreatif dan aktif untuk mencari sumber belajar lain di internet juga dapat membantunya dalam belajar. Peserta didik kebanyakan hanya bermain HP saja tanpa adanya usaha untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada peserta didik di SD Muhammadiyah Metro adalah faktor intern yakni kemampuan dalam menghitung, kurangnya konsentrasi, dan minat yang masih kurang pada pelajaran matematika. Sedangkan faktor luarnya adalah lingkungan keluarga yakni kurangnya dukungan dan pendampingan orang tua pada peserta didik saat belajar.

3. Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar akan sangat merugikan bagi peserta didik dan akan menjadi kendala bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kesulitan belajar pada peserta didik perlu untuk segera ditangani agar dapat membantu peserta didik dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik ada beberapa hal yang dapat dilakukan, diantaranya adalah melakukan diagnosis kesulitan belajar peserta didik. Solusi dalam mengatasi kesulitan yang dilakukan oleh guru matematika menurut hasil wawancara adalah pertama meningkatkan minat dan motivasi pada peserta didik dalam belajar matematika. Menanamkan pada diri peserta didik bahwa matematika itu mudah dan menyenangkan menjadi hal penting untuk dilakukan. Hal ini karena minat atau ketertarikan adalah kunci dari belajar matematika. Tanpa adanya ketertarikan dalam belajar matematika akan terasa sulit untuk mengerjakan soal, meskipun soal itu mudah.

Kedua adalah meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring maupun luring, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba dan mencoba menyelesaikan persoalan dari tingkat mudah ke tingkatan sedang dan sulit.

D. Pembahasan

Pembelajaran daring merupakan upaya membantu peserta didik dalam proses belajar melalui pembelajaran secara online dengan memanfaatkan

berbagai aplikasi belajar. Sebagaimana yang dilakukan oleh guru yang menggunakan aplikasi WA grup dan clasroom sebagai media pembelajaran daring. Setiap pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing sehingga dalam proses belajar tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar adalah sebuah kesulitan yang dialami oleh peserta didik sehingga menunjukkan gejala seperti hasil belajar yang kurang maksimal, sulit berkonsentrasi, penurunan prestasi, dan sebagainya. Kesulitan belajar peserta didik perlu untuk guru ketahui agar guru dapat melakukan tindakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Untuk dapat mengetahui kesulitan belajar peserta didik, maka guru harus melakukan diagnosis kesulitan belajar terlebih dahulu untuk menentukan gejala, faktor penyebab, dan upaya dalam membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Sebagaimana hal ini diungkapkan oleh Nasution bahwa “untuk melakukan diagnosis kesulitan belajar perlu diperhatikan prosedur diagnosis yang meliputi: Mengidentifikasi adanya kesulitan belajar, menelaah/menetapkan status peserta didik, dan memperkirakan penyebab terjadinya kesulitan belajar”.²¹

Dari pendapat di atas bahwa dalam melakukan diagnosis belajar maka harus dilakukan secara sistematis dimulai dari menentukan gejala adaya

²¹ Nasution, *Kesulitan Belajar Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 237.

kesulitan belajar, kemudian menentukan apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak, dan kemudian menemukan faktor penyebabnya.

Dalam pembelajaran matematika, guru melakukan diagnosis kesulitan belajar pada peserta didik. beliau melakukan diagnosis dengan mengikuti prosedur diagnosis kesulitan belajar seperti berikut:

1. Mengidentifikasi gejala kesulitan Belajar

Langkah awal dalam diagnosis kesulitan belajar yang bapak Rona lakukan dalam pembelajaran matematika adalah mengidentifikasi gejala kesulitan belajar. Peserta didik yang kesulitan dalam belajar memiliki ciri-ciri yaitu hasil belajarnya rendah, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Menurut beliau gejala kesulitan belajar akan nampak sekali pada perolehan skor atau nilai peserta didik. dalam menentukan gejala tersebut beliau menemukan bahwa ada 6 orang peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM.

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa sebagian besar dalam mata pelajaran matematika peserta didik mendapatkan nilai yang bagus, akan tetapi masih ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Hal ini menandakan bahwa terdapat gejala kesulitan belajar pada peserta didik. lebih lanjut, diagnosis gejala kesulitan belajar yang ditemukan dalam pembelajaran matematika adalah bahwa peserta didik yang memiliki nilai rendah tersebut ternyata kesulitan untuk berhitung dan sulit untuk

memahami materi dengan konsep bilangan pecahan (pembilang dan penyebut).

2. Menentukan status peserta didik

Setelah mengidentifikasi kgejala kesulitan belajar peserta didik, maka langkah selanjutnya adalah menentukan status peserta didik. hal ini dilakukan untuk menentukan skala prioritas atau peserta didik yang akan dibantu untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Dalam hal ini ada 6 orang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yang cukup tinggi yang ditandai dengan hasil belajar rendah, pasif dalam pembelajaran, dan lambat atau tidak mengerjakan tugas.

3. Menemukan faktor penyebab kesulitan belajar

Setelah dilakukan identifikasi, menurut guru bahwa beliau memutuskan untuk mengidentifikasi lebih lanjut 5 orang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar untuk meenntukan faktor penyebab kesulitan tersebut. Dalam penelitian ini membahas lebih lanjut faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil wawancara. Adaun gejala kesulitan belajar yang ditemui adalah faktor kemampuan menghitung, minat, motivasi, dan lingkungan. Hasil temuan penelitian ini senada dengan pendapat Dalyono bahwa adapun faktor yang menjadi penyebab terhadap kesulitan belajar juga dipengaruhi oleh dalam diri peserta didik seperti minat, motivasi belajar, kemampuan peserta didik serta kondisi emosional peserta didik.²²

²² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2017)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan belajar yang ditemui oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah kesulitan untuk mengoperasikan bilangan pecahan, kesulitan untuk mengurutkan pecahan, dan kesulitan dalam memahami konsep pecahan. Adapun kesulitan ini ditandai dengan hasil belajar peserta didik yang nilainya di bawah KKM, dan motivasi serta minat belajar yang rendah.
2. Faktor penyebab dari kesulitan belajar ditemukan adalah kemampuan peserta didik dalam menghitung yang masih minim, kurangnya konsentrasi peserta didik, tidak adanya pendamping atau lingkungan belajar
3. Solusi dalam mengatasi kesulitan belajar adalah mendampingi peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah dengan mengadakan kunjungan, melakukan pembelajaran lebih menarik, memeberikan motivasi dan dorongan pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil peenlitian, maka saran yang diajukan adalah:

1. Agar peserta didik lebih giat belajar menghitung, menerapkan konsep pembagian sederhana melalui gambar maupun benda atau media nyata.
2. Guru agar lebih memberikan contoh real kepada peserta didik terkait dengan pembagian melalui berbagai media belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budiyanto, Unggul. *Upaya Guru dalam Mengalami Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bangun Jiwo, 2019*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2017
- Depdikbud. *Pembelajaran dan Tujuan Pendidikan*. Jakarta, 2016
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Refisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Nasution. *Kesulitan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rosada, Ulfa Danni. *Diagnoss Kesulitan Belajar dan Layanan Bimbingan Belajar untuk Peserta didik Yang Lambat dalam Belajar*. Jurnal Guidena. Vol. 6 No. 1, 2016.
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Kuantitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3164/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
Nurul Afifah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BAYU ZIKRI SUSENO**
NPM : 1501050099
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3283/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3284/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 06 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **BAYU ZIKRI SUSENO**
NPM : 1501050099
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
NSS. 102126101016 NPSN.10807633
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 1 Metro Telp. (0725) 7850279 Kode Pos 34111 Metro Pusat

Nomor : 035/IV.4.SD/F/2021
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin Research

Metro, 13 Agustus 2021

Kepada Yth,
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi Agama Islam Negeri Metro (IAIN)**
di-
Tempat

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالرَّحْمَةُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi **IAIN Metro** Nomor: B-3283/In.28/D.1/TL.00/08/2021, tentang Permohonan Izin Research Mahasiswa atas nama:

No	Nama	NPM	PRODI	Semester
1	BAYU ZIKRI SUSENO	1501050099	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	13 (Tiga Belas)

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa saudara untuk melengkapi data sebagai bahan Research mahasiswa saudara.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya diaturkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالرَّحْمَةُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

Kepala Sekolah



IHWAN, S.Ag, M.Pd
BM. 760 534



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3284/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BAYU ZIKRI SUSENO**
NPM : 1501050099
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Agustus 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1298/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

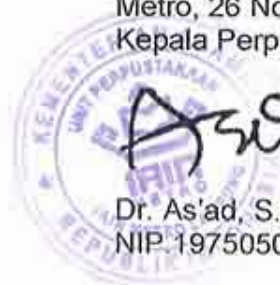
Nama : BAYU ZIKRI SUSENO
NPM : 1501050099
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1501050099

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PGMI**

BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **BAYU ZIKRI SUSENO**

NPM : 1501050099

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH
METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

OUTLINE

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 1. Tujuan Penelitian
 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Kesulitan dalam kegiatan belajar
 1. Definisi kesulitan dalam kegiatan belajar
 2. Ciri-ciri kesulitan belajar
 3. Faktor penyebab kesulitan dalam belajar
 4. Diagnosis kesulitan belajar secara daring

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro
 2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Metro

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Data Peserta Didik
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
- B. Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Metro
- C. Kesulitan Belajar Peserta Didik di SD Muhammadiyah Metro
 1. Kesulitan Belajar
 2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar
 3. Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2021

Mahasiswa



Bayu Zikri Suseno

NPM. 1501050099

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP.19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara mendalam
2. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam dengan narasumber (Responden), setelah itu hasil wawancara direduksi untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Waktu pelaksanaan wawancara dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. IDENTITAS

1. Informan : Guru Matematika dan Peserta Didik
2. Waktu pelaksanaan : -

C. KODE PENELITIAN

No	Kode	Keterangan
1	G	Guru
2	PD	Peserta Didik

PANDUAN DOKUMENTASI

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data tentang kondisi SD Muhammadiyah Metro dan data Hasil Belajar Peserta Didik.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi di lapangan.

B. Identitas

1. Informan : Staf Tata Usaha SD Muhammadiyah Metro dan Guru Matematika
2. Waktu Pelaksanaan : -

C. Kegiatan Dokumentasi

No	Data yang ingin diambil	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Sejarah SD Muhammadiyah Metro			
2	Jumlah Guru			
3	Sarana dan Prasarana Pendidikan			
4	Jumlah Peserta Didik			
5	Hasil Belajar Peserta Didik			

Metro, Agustus 2021
Mahasiswa



Bayu Zikri Suseno
NPM. 1501050099

Mengetahui
Pembimbing I,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PERTANYAAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Aspek	Koding	Petikan Wawancara
Guru				
1	Bagaimana Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah?	Menunjukkan hasil belajar yang rendah	W/F.1/G/tgl/bb/tttt	
2	Bagaimana usaha peserta didik dalam belajar, misalnya cara mengerjakan soal, cara memperhatikan guru menjelaskan?	Hasil yang diperoleh tidak seimbang dengan usaha peserta didik	W/F.2/G/Tgl/bb/tttt	
3	Bagaimana peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan guru?	Lambat dalam mengerjakan tugas	W/F.3/G/Tgl/bb/tttt	
4	Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung?	Menunjukkan sikap yang kurang wajar dalam pembelajaran	W/F.4/G/tgl/bb/tttt	
5	Bagaimana tingkah laku peserta didik selama di kelas atau di sekolah?	Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan misal membolos, tidak mengerjakan PR, dan sebagainya.	W/F.4/G/tgl/bb/tttt	
6	Bagaimanakah kondisi emosional peserta didik saat pembelajaran?	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Aspek Emosional (Intern)	W/F.6/G/Ib/Tgl/bb/tttt	
7	Bagaimana Minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran?	Faktor Minat dan Motivasi (Intern)	W/F.7/G/Tgl/bb/tttt	
8	Apakah faktor kesehatan berpengaruh terhadap kesehatan peserta didik	Faktor Jasmani (Fisik)	W/F.8/GTgl/bb/tttt	
9	Apakah peserta didik mengalami kurang berfungsinya alat indera?	Faktor Jasmani (Fisik)	W/F.9/GTgl/bb/tttt	
10	Bagaimana perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam belajarnya?	Faktor Lingkungan Keluarga	W/F.10/GTgl/bb/tttt	
11	Bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan guru?	Faktor Lingkungan Sekolah	W/F.11/GTgl/bb/tttt	
12	Bagaimana pengaruh media massa terhadap pola belajar peserta didik?	Faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial	W/F.12/GTgl/bb/tttt	

13	Bagaimana teman sepergaulan peserta didik dalam belajar?	Faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial	W/F.13/GTgl/bb/tttt	
14	Bagaimana anda menangani masalah kesulitan belajar peserta didik?	Diagnosis Kesulitan Belajar	W/F.14/GTgl/bb/tttt	
15	Apakah ada orang lain yang anda libatkan dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar? Siapa?		W/F.15/GTgl/bb/tttt	
Wawancara dengan Peserta Didik				
1	Apakah kamu pernah mendapat nilai rendah (dibawah KKM)	Hasil belajar rendah	W/F.1/PD/Tgl/Bln/Th	
2	Apakah kamu belajar secara teratur di rumah?	Hasil yang kurang seimbang dengan usaha	W/F.2/PD/Tgl/Bln/Th	
3	Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal dari guru?	Lambat dalam mengerjakan tugas	W/F.3/PD/Tgl/Bln/Th	
4	Apakah kamu memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran?	Menunjukkan sikap yang kurang wajar dalam pembelajaran	W/F.4/PD/Tgl/Bln/Th	
5	Apakah kamu suka membolos saat pelajaran matematika?	Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan misal membolos, tidak mengerjakan PR, dan sebagainya.	W/F.5/PD/Tgl/Bln/Th	
6	Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Aspek Emosional	W/F.6/PD/Tgl/Bln/Th	
7	Apakah kamu tertarik dengan pelajaran matematika?	Faktor Minat	W/F.7/PD/Tgl/Bln/Th	
8	Apakah kamu sedang sakit saat mengerjakan soal matematika?	Faktor Kesehatan	W/F.8/PD/Tgl/Bln/Th	
9	Apakah orang tuamu selalu mendampingi kamu saat belajar?	Faktor Keluarga	W/F.9/PD/Tgl/Bln/Th	
10	Apakah kamu pernah kerja kelompok?	Faktor Lingkungan Sosial	W/F.10/PD/Tgl/Bln/Th	
11	Bagaimana cara guru mengajar matematika	Faktor Sekolah	W/F.11/PD/Tgl/Bln/Th	

Metro, Agustus 2021

Mahasiswa



Bayu Zikri Suseno

NPM. 1501050099

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP.19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

WAWANCARA GURU

1. Bagaimana Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika ?
Hasil belajar matematika secara umum rata rata lebih kecil di banding dengan mata pelajaran lainnya. Pada masa pandemi justru menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa masa pandemi berbanding terbalik dengan tingkat keluhan orang tua wali akan sulitnya belajar siswa. Kesimpulan saya selaku guru mapel Matematika bahwa ada faktor x yang menyebabkan hasil belajar siswa pada masa pandemi ini. Faktor x tersebut adalah faktor pendampingan orang tua yang baik atau justru sebaliknya orang tua yang mengerjakan soal soal tersebut.
2. Bagaimana usaha peserta didik dalam belajar, misalnya cara mengerjakan soal, cara memperhatikan guru menjelaskan?
Selama masa pandemi, belajar dilakukan dengan daring. Siswa belajar dengan menyimak materi yang diberikan guru, latihan soal dan uji KD dalam bentuk video, ppt, dan dll melalui media whatsapp, elearning, google form, dsb.
3. Bagaimana peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan guru?
Siswa mengerjakan soal soal yang diberikan guru melalui daring.
4. Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sangat baik. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran hingga 95%.
5. Bagaimana tingkah laku peserta didik selama di kelas atau di sekolah?
Selama pandemi belum pernah ada tatap muka. Tingkah laku peserta didik di kelas atau di sekolah tidak bisa di observasi secara langsung.

6. Bagaimanakah kondisi emosional peserta didik saat pembelajaran daring ?
Kondisi emosional peserta didik saat pembelajaran di masa pandemi sangat dipengaruhi oleh lingkungan di rumahnya. Adanya kebosanan, kejenuhan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.
7. Bagaimana Minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran?
Minat dan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi terjadi penurunan seiring dengan masa pandemi yang sangat lama. Meskipun pada awal – awal minat dan motivasi pembelajaran dengan daring tinggi.
8. Apakah faktor kesehatan berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik ?
Ya, sangat berpengaruh.
9. Bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan guru?
Metode pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi adalah sebagai berikut :
Metode Daring ; Kegiatan pembelajaran daring melalui whatsapp, e learning, Google form, dsb.
Home visit ; kegiatan kunjungan belajar yang dilakukan guru ke rumah peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai upaya memberikan semangat/ motivasi dan penguatan pembelajaran daring.
Blended Learning, metode daring yang dilakukan sekaligus dengan tatap muka seperti Zoom Meeting.
10. Bagaimana pengaruh media sosial dan handphone terhadap pola belajar peserta didik?
Pengaruh media sosial dan handphone terhadap pola belajar peserta didik ;
Pengaruh positif ; Menggeser paradigma anak akan media sosial dan HP yang sebatas sebagai alat/ media hiburan menjadi alat/ media/ sumber belajar.

Pengaruh negatif ; Peneggunaan media sosial dan HP yang tidak didampingi orang tua membuat anak anak lebih dominan menjadikannya sebagai media hiburan bahkan hingga ketergantungan yang sangat tinggi. Hal ini berakibat pada minat dan motivasi belajar peserta didik rendah.

11. Bagaimana guru dalam menangani masalah kesulitan belajar peserta didik?
Selalu berinovasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
12. Apakah ada orang lain yang dilibatkan dalam membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik ? Ada, yaitu orang tua/ wali peserta didik.

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

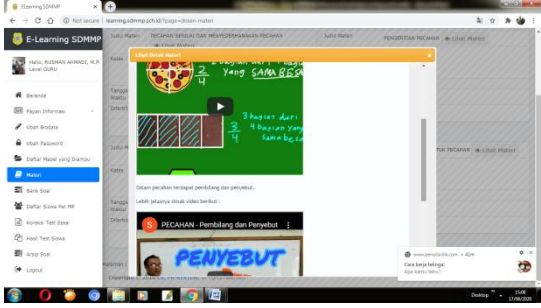
Wawancara dengan Peserta Didik				
1	Apakah kamu pernah mendapat nilai rendah (dibawah KKM)	Hasil belajar rendah	W/F.1/PD/25/09/2021	Ya, Pernah.
2	Apakah kamu belajar secara teratur di rumah?	Hasil yang kurang seimbang dengan usaha	W/F.2/PD/25/09/2021	Kadang-kadang saja kalau tidak malas saya belajar
3	Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal dari guru?	Lambat dalam mengerjakan tugas	W/F.3/PD/25/09/2021	saya sudah menghitung dan mengerjakan soal sebisanya, tapi soal itu susah sekali. Saya pusing ada angka pecahan sperti itu
4	Apakah kamu memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran?	Menunjukkan sikap yang kurang wajar dalam pembelajaran	W/F.4/PD/25/09/2021	Ya. Tapi tetep gak bisa
5	Apakah kamu suka membolos saat pelajaran matematika?	Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan misal membolos, tidak mengerjakan PR, dan sebagainya.	W/F.5/PD/25/09/2021	Tidak. Cuman kadang-kadang lupa ngerjakan PR
6	Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Aspek Emosional	W/F.6/PD/25/09/2021	soal yang diberikan guru lumayan sulit, peserta didik kurang paham dengan materi, dan sulit untuk konsentrasi
7	Apakah kamu tertarik dengan pelajaran matematika?	Faktor Minat	W/F.7/PD/25/09/2021	Kurang tertarik
8	Apakah kamu sedang sakit saat mengerjakan soal matematika?	Faktor Kesehatan	W/F.8/PD/25/09/2021	tidak
9	Apakah orang tuamu selalu mendampingi kamu saat belajar?	Faktor Keluarga	W/F.9/PD/25/09/2021	Iya saya dibantu ibu.
10	Apakah kamu pernah kerja kelompok?	Faktor Lingkungan Sosial	W/F.10/PD/25/09/2021	Jarang sekali
11	Bagaimana cara guru mengajar matematika	Faktor Sekolah	W/F.11/PD/25/09/2021	Pake wa, ada video juga.

HASIL OBSERVASI

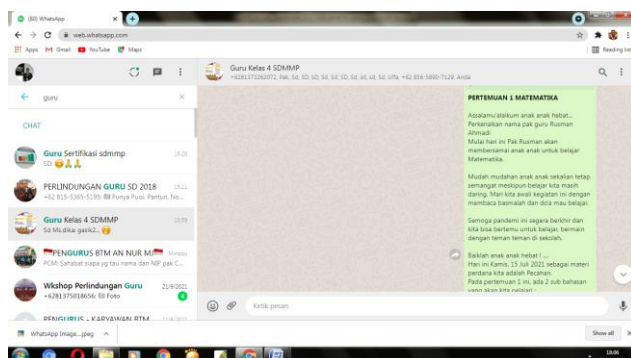
Timestamp	Score	Nama Siswa	Kelas	1. Pada gambar di bawah ini, tandai pembandian g yang tepat untuk mengisi	2. Pada gambar di samping, tandai pembandian g yang mengisi	3. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah	4. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah	5. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah	6. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah	7. Urutan pecahan $\frac{3}{9}$, $\frac{12}{9}$, $\frac{6}{9}$ dan yang terkecil adalah	8. Urutan pecahan $\frac{2}{3}$, $\frac{5}{6}$, $\frac{1}{3}$ dan yang terbesar adalah
8/5/2021 16:16:35	6/8	Blita	IV DAUD AS	>	>	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:33:13	5/8	FAREL ERVIN RADHITYA	IV SULAIMAN AS	<	<	<	<	<	<	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:37:32	4/8	FAREL ERVIN RADHITYA	IV SULAIMAN AS	>	>	<	<	<	<	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:39:56	6/8	FAREL ERVIN RADHITYA	IV SULAIMAN AS	>	=	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:44:41	5/8	Calya quanessa	IV ZULKIFLI AS	<	<	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:49:51	6/8	Calya quanessa	IV ZULKIFLI AS	>	<	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:53:04	7/8	Ahmad arvin haruki	IV SULAIMAN AS	>	>	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 16:58:15	8/8	Ahmad arvin hanuki	IV SULAIMAN AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:05:26	6/8	Qaila zahra safitha	IV ILYASA AS	<	>	<	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:07:03	5/8	Muhammad mahendra	IV ZULKIFLI AS	<	<	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:08:26	7/8	Dzkiyah naufa izatu uliya	IV ILYASA AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:08:58	6/8	Makayla nazifa	IV HARUN AS	>	>	>	>	>	<	$\frac{12}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{3}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:10:12	7/8	Dzkiyah naufa iztu uliya	IV ILYASA AS	>	=	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:13:47	3/8	Makayla nazifa	IV HARUN AS	>	>	<	<	<	>	$\frac{12}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{3}{9}$	$\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{5}{6}$
8/5/2021 17:15:49	5/8	Makayla nazifa	IV HARUN AS	>	=	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:25:18	8/8	Furqon	IV ZULKIFLI AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:26:31	5/8	Nesya Zahira nuha	IV SULAIMAN AS	<	<	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:31:18	6/8	Alifah nur hadiza	IV DAUD AS	<	<	>	>	>	<	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:39:32	5/8	Syakila Putri Anggraeni	IV ILYASA AS	<	<	>	>	>	=	$\frac{12}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{3}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 17:52:06	8/8	Faizah Farah Aqilah	IV SULAIMAN AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:01:44	7/8	M.ARTA REAN AL FAUZ	IV DAUD AS	<	<	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:03:02	1/8	Rama	IV ILYASA AS	>	<	<	<	<	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:07:21	2/8	Anteng	IV HARUN AS	<	=	<	<	<	>	$\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$, $\frac{3}{9}$	$\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{5}{6}$
8/5/2021 18:08:31	8/8	Anteng	IV HARUN AS	>	=	<	<	<	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{5}{6}$
8/5/2021 18:10:48	6/8	Anteng	IV HARUN AS	=	>	>	>	>	<	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:11:20	7/8	Tharq Muhammad Ivada	IV ZULKIFLI AS	<	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:12:57	7/8	Muhammad Farwaz Maw	IV ILYAS AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{12}{9}$, $\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:17:04	7/8	Kenzi Ammar nabih	IV ILYAS AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{2}{3}$
8/5/2021 18:18:16	6/8	Aliya shalsabila Albarr	IV DAUD AS	<	>	>	>	>	<	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:18:28	2/8	Aqila bintang melisyah	IV ILYAS AS	=	>	<	<	<	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{5}{6}$
8/5/2021 18:19:25	6/8	Aisha leandra prameswari	IV HARUN AS	>	>	<	<	<	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:20:48	2/8	Aqila bintang melisyah	IV HARUN AS	=	>	<	<	<	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:23:11	5/8	Aisha leandra prameswari	IV HARUN AS	>	>	>	>	>	<	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{2}{3}$
8/5/2021 18:23:18	6/8	Aqila bintang melisyah	IV ILYAS AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{12}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{3}{9}$	$\frac{2}{5}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{10}$
8/5/2021 18:24:35	8/8	Aqila bintang melisyah	IV ILYAS AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:26:03	8/8	firas alvoro i.z	IV HARUN AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:33:57	5/8	Muhammad Faiz Ramadhi	IV ZULKIFLI AS	<	<	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:37:32	6/8	Rasalhasque monic ratni oki	IV YUNUS AS	<	<	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:39:06	5/8	M.ghifari darfa	IV ILYASA AS	>	>	<	<	<	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:39:42	8/8	Renata nur fadila	IV SULAIMAN AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:40:57	5/8	Bilal fito Riski Aryan	IV ILYASA AS	>	>	<	<	<	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:41:12	4/8	Rana Dhiya Mulia Putri	IV HARUN AS	<	<	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:43:22	7/8	Nara Azkia Aisha	IV DAUD AS	>	>	>	>	>	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:43:38	5/8	Rana Dhiya Mulia Putri	IV HARUN AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:45:15	5/8	Rana Dhiya Mulia Putri	IV HARUN AS	>	>	<	<	<	>	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$
8/5/2021 18:47:12	8/8	Dafta Alif Nahendra	IV DAUD AS	>	>	>	>	>	=	$\frac{3}{9}$, $\frac{6}{9}$, $\frac{12}{9}$	$\frac{5}{6}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Metro Pusat
 Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pecahan
 Waktu : 1 × pertemuan (3 × 35 menit)
Pembelajaran : 1

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	<p>Pembukaan</p> <p>Guru menyapa siswa melalui media komunikasi (misalnya WA group siswa/ortu), mengajak berdoa bersama, mengingatkan untuk menjaga kesehatan, tetap bersemangat dalam belajar.</p>	
<p>Siswa dapat memahami pengertian pecahan</p> <p>Siswa dapat menyebutkan unsur dalam pecahan.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak memahami pengertian pecahan dengan menyimak video pembelajaran 1 dalam <i>E-Learning</i> SDMMMP. 2. Selanjutnya siswa diajak memahami unsur pecahan pecahan dengan menyimak video pembelajaran 2 dalam <i>E-Learning</i> SDMMMP. <ol style="list-style-type: none"> a. siswa didampingi orang tua/wali mencermati video pembelajaran dari guru atau yang didapat dari: sumber lainnya. b. siswa dapat juga mempelajari materi dari TV, internet, atau sumber lain dengan pendampingan orang tua/wali  <p>3. Siswa mengerjakan soal buku Matematika hal 3 Latihan 1 nomor 1 sampai 5 pada lembar portofolio yang sudah ditentukan formatnya.</p>	<p>Sikap: Disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas</p> <p>Pengetahuan: Hal 3 Latihan 1 nomor 1 sampai 5</p>
	<p>Penutup</p>	

Lampiran



PERTEMUAN 1 MATEMATIKA

Assalamu'alaikum anak anak hebat...

Perkenalkan nama pak guru Rusman Ahmadi. Mulai hari ini Pak Rusman akan mempersamai anak anak untuk belajar Matematika.

Mudah mudahan anak anak sekalian tetap semangat meskipun belajar kita masih daring. Mari kita awali kegiatan ini dengan membaca basmalah dan do'a mau belajar. Semoga pandemi ini segera berakhir dan kita bisa bertemu untuk belajar, bermain dengan teman teman di sekolah.

Baiklah anak anak hebat !

Hari ini Kamis, 15 Juli 2021 sebagai materi perdana kita adalah : **Pecahan**.

Pada pertemuan 1 ini, ada 2 sub bahasan yang akan kita pelajari :

Pertama : Pengertian Pecahan

Kedua : Unsur unsur dalam Pecahan.

Pecahan adalah bagian dari keseluruhan. Apa sih maksudnya ?

Simak video berikut : <https://youtu.be/4-Ep-G7BER0>

Dalam pecahan terdapat pembilang dan penyebut. Lebih jelasnya simak video berikut :

<https://youtu.be/ZrV-Q7wMFh8>

Ok....mudah mudahan anak anak dapat dengan mudah memahami materi ini. Jika belum faham juga bisa disimak kembali video video tersebut.

Tugas

Kerjakan soal pada buku Matematika hal 3 Latihan 1 nomor 1 sampai 5 pada kertas HVS.

Dan dikumpulkan saat tatap muka

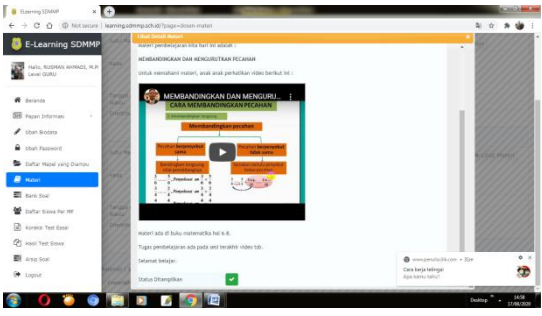
Selamat belajar ! ...

Wassalamu'alaikum anak anak hebat...

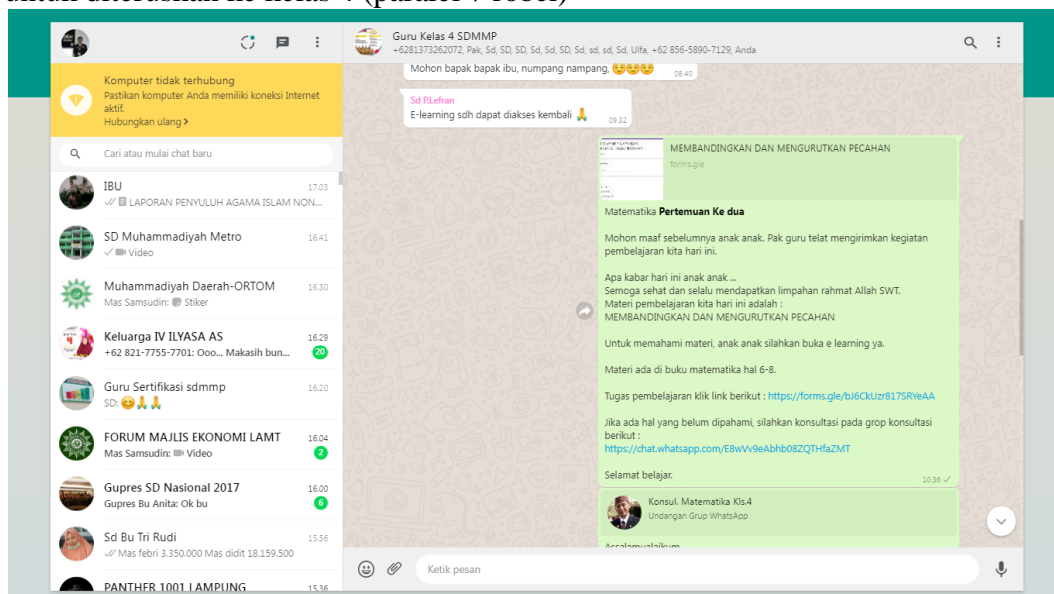
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Metro Pusat
 Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pecahan
 Waktu : 1 × pertemuan (3 × 35 menit)

Pembelajaran : 2

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	<p>Pembukaan</p> <p>Guru menanyakan kabar dan mengucapkan salam melalui media komunikasi (WA group siswa/ortudan e-learning), mengajak berdoa, mengingatkan untuk menjaga kesehatan dan mensyukurinya dengan tetap bersemangat dalam belajar.</p>	
<p>Siswa dapat membandingkan dua pecahan atau lebih</p> <p>Siswa dapat mengurutkan dua pecahan atau lebih</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa diajak memahami materi membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan menyimak video pembelajaran dalam <i>E-Learning</i> SDMMMP.</p> <p>Ketentuan :</p> <p>a. siswa didampingi orang tua/wali mencermati video pembelajaran dari guru atau yang didapat dari: sumber lainnya.</p> <p>b. siswa dapat juga mempelajari materi dari TV, internet, atau sumber lain dengan pendampingan orang tua/wali</p>  <p>Siswa mengerjakan soal buku Matematika hal tugas yang diberikan melalui google form pada link : https://docs.google.com/forms/d/1cN45Ezjrm9kSLq8zRRuonP6XPpQFEWMqRJ12vG-_Os/edit?chromeless=1</p>	<p>Sikap: Disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas</p> <p>Pengetahuan: Hal 6 – 8</p>
	<p>Penutup</p>	

Lampiran 1 : Materi pertemuan ke 2 disampaikan via grup Wa Guru kelas 4 untuk diteruskan ke kelas 4 (paralel 7 robel)



Matematika Pertemuan Ke dua

Mohon maaf sebelumnya anak anak. Pak guru telat mengirimkan kegiatan pembelajaran kita hari ini.

Apa kabar hari ini anak anak ...

Semoga sehat dan selalu mendapatkan limpahan rahmat Allah SWT.

Materi pembelajaran kita hari ini adalah :

MEMBANDINGKAN DAN MENGURUTKAN PECAHAN

Untuk memahami materi, anak anak silahkan buka e learning ya.

Materi ada di buku matematika hal 6-8.

Tugas pembelajaran klik link berikut :

<https://forms.gle/bJ6CkUzr817SRYeAA> atau

https://docs.google.com/forms/d/1cN45Ezjrm9kSLq8zRRuconP6XPpQFEWMqRJI2vG-_Os/edit?chromeless=1

Jika ada hal yang belum dipahami, silahkan konsultasi pada grop konsultasi berikut :

<https://chat.whatsapp.com/E8wVv9eAbhb08ZQTHfaZMT>

Selamat belajar.

Lampiran 2 : Tugas dan rekap nilai ada pada link :

<https://forms.gle/bJ6CkUzr817SRYeAA>

atau

https://docs.google.com/forms/d/1cN45Ezjrm9kSLq8zRRuconP6XPsQFEWMqRJ12vG-_Os/edit?chromeless=1

The image shows a mobile screenshot of a Google Forms survey. At the top, the status bar shows 4G signal, 23.24 time, and battery level. The browser address bar displays 'docs.google.com/forms'. The form title is 'MEMBANDINGKAN DAN MENGURUTKAN PECAHAN'. Below the title, there are tabs for 'Pertanyaan', 'Jawaban' (with 264 responses), and 'Setelah'. A progress indicator shows 'Langkah 1 dari 2'. The form includes a 'Nama Siswa' field with a red asterisk, a 'Teks jawaban singkat' field, and a 'Kelas' field with a red asterisk. The 'Kelas' field has a list of radio button options: 'IV ILYASA AS', 'IV DAUD AS', 'IV SULAIMAN AS', 'IV ZULKIFLI AS', 'IV HARUN AS', 'IV YUNUS AS', and 'IV ILYASA AS'. The bottom navigation bar shows icons for a menu, home, and back.

4G 4G 23.24

docs.google.com/forms

MENBANDINGKAN DAN M

Pertanyaan Jawaban 264 Setelah

Langkah 1 dari 2

MEMBANDINGKAN DAN MENGURUTKAN PECAHAN

deskripsi formulir

Nama Siswa *

Teks jawaban singkat

Kelas *

- IV ILYASA AS
- IV DAUD AS
- IV SULAIMAN AS
- IV ZULKIFLI AS
- IV HARUN AS
- IV YUNUS AS
- IV ILYASA AS



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Bayu Zikri Suseno**
NPM : 1501050099

Jurusan : PGMI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	05/4 - 21			<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki tabel, penulisan - urti misi - Tambahkan analisis pada pembahasan 	
	11/4 - 21			<p>Sevraitkan pertanyaan penelitian yg kesiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki abstrak - lampirkan surat penulisan online. 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Bayu Zikri Suseno**
NPM : 1501050099

Jurusan : PGMI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/11-20			Ace skripsi lanjut ke pembimbing I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bayu Zikri Suseno
NPM : 1501050099

Jurusan : PGMI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 25/11/2021			<ul style="list-style-type: none"> - tatanan prosedur di persalinan - Orisinalitas di bagian Materi - Persebaran konsep di kandungan rumah Ibu dan Bayar Penelitian - Di Tanya tentang pada mata pengantar 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Bayu Zikri Suseno**
NPM : 1501050099

Jurusan : PGMI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - see bab 1 - ✓ - Genda & sume - see mungayel 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada peserta didik.



Gambar 2. Peneliti memberikan lembar pertanyaan terkait dengan kesulitan belajar matematika kepada peserta didik



Gambar 3. Peserta didik mengisi pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik



Gambar 4. Peserta didik mengisi lembar pertanyaan secara individual sesuai dengan kesulitan belajar yang pernah dialaminya.

WAWANCARA DENGAN GURU



Gambar 5. Peneliti melakukan wawancara terkait dengan kegiatan pembelajaran matematika pada peserta didik kelas IV



Gambar 6. Peneliti melakukan wawancara kepada guru terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada peserta didik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bayu Zikri Suseno dilahirkan di Bekasi pada tanggal 18 Oktober 1995. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan Bapak Surata dan Ibu Nurjanah.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Kedondong selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke MTs Tanjung Bintang selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.